

PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK SYARIAH DAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN PENGUNAAN TABUNGAN MUDHARABAH PADA NASABAH KOSPINMU SURYA MENTARI KARANGANYAR

Retno Dwi Ningsih¹, Sobrotul Imtikhanah², Saebani³

*¹Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
retnodwin312@gmail.com*

Abstrak

Tabungan Mudharabah merupakan salah satu produk lembaga keuangan syariah yang menawarkan keuntungan berdasarkan prinsip bagi hasil antara nasabah dan lembaga keuangan syariah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan tabungan mudharabah yaitu pengetahuan produk syariah dan nisbah bagi hasil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan produk syariah dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan penggunaan tabungan mudharabah pada nasabah KospinMu Surya Mentari Karanganyar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan teknik purposive sampling sebanyak 99 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan produk syariah dan nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan tabungan mudharabah.

Kata Kunci : *Pengetahuan Produk Syariah, Nisbah Bagi Hasil, Keputusan Nasabah*

THE EFFECT OF SHARIA PRODUCT KNOWLEDGE AND PROFIT-SHARING RATIO ON THE DECISION TO USE MUDHARABAH SAVINGS AMONG KOSPINMU SURYA MENTARI KARANGANYAR CUSTOMERS

Abstract

Mudharabah savings is a sharia financial product offering profits based on a profit-sharing principle between customers and the sharia financial institution. Factors influencing the decision to use Mudharabah savings include sharia product knowledge and the profit-sharing ratio. This study aims to examine the effect of sharia product knowledge and profit-sharing ratio on the decision to use Mudharabah savings among KospinMu Surya Mentari Karanganyar customers. The study uses a quantitative

method. Primary data were collected via questionnaires using purposive sampling, involving 99 respondents. The results indicate that both sharia product knowledge and profit-sharing ratio significantly affect the decision to use Mudharabah savings.

Keywords: *Sharia Product Knowledge, Profit Sharing Ratio, Customer Decision*

PENDAHULUAN

Perkembangan aset perbankan syariah semakin berkembang pesat di Indonesia. Pada tahun 2022 berdasarkan laporan Islamic Finance Development menempatkan Indonesia berada di peringkat ketujuh secara global dalam hal aset keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia mengalami pertumbuhan aset yang cukup baik setelah penurunan akibat pandemi COVID-19 serta kondisi global yang tidak menentu. Ada beberapa entitas keuangan syariah di Indonesia salah satunya yaitu koperasi syariah. Dilaporkan ada 127.124 total koperasi syariah di Indonesia pada tahun 2020, yang mana mengalami kenaikan sebesar 3,31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Koperasi syariah merupakan organisasi keuangan mikro yang mendukung perluasan usaha mikro dan kecil sehingga dapat menyejahterakan anggota melalui prinsip-prinsip ekonomi islam (Soemitra, 2009). Koperasi syariah dapat menjadi alternatif bagi nasabah yang membutuhkan modal. Modal yang disalurkan koperasi syariah wajib memenuhi syarat tertentu salah satunya yaitu jenis usaha halal sesuai dengan ajaran agama islam.

KospinMu Surya Mentari Karanganyar merupakan salah satu koperasi syariah yang ada di Kabupaten Pekalongan. Salah satu produk yang ada di KospinMu Surya Mentari Karanganyar adalah tabungan mudharabah. Kinerja tabungan mudharabah di KospinMu Surya Mentari pada Maret 2024 sebesar 29,3 milyar dan pada April 2024 sebesar 29,4 milyar. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja tabungan mudharabah di KospinMu Surya Mentari Karanganyar mengalami kenaikan (Laporan bulanan kospinMu, 2024). Dalam perkembangannya KospinMu Surya Mentari terdapat beberapa kendala yaitu kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap produk tabungan syariah karena masyarakat pada umumnya lebih mengetahui tentang produk tabungan konvensional. Selain itu, masyarakat cenderung kurang mengetahui sistem pembagian keuntungan di perbankan syariah yang menggunakan sistem bagi hasil bukan berdasarkan bunga seperti perbankan

konvensional. Tingkat pengetahuan pelanggan dengan produk keuangan islam dan pemahaman mereka tentang skema bagi hasil adalah dua aspek yang mempengaruhi pilihan mereka terhadap simpanan mudharabah. Nasabah yang memiliki pengetahuan yang baik tentang produk syariah dan memahami mekanisme pembagian keuntungan akan merasa bahwa mereka diperlakukan secara adil sehingga dapat meningkatkan keputusan untuk menggunakan tabungan mudharabah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ardi Wiranata (2023) menunjukkan bahwa keputusan pelanggan dipengaruhi secara positif oleh faktor bagi hasil, citra merek, dan kepercayaan.

LANDASAN TEORI

Theory Of Planned Behavior

Menurut Ajzen (1985) theory of planned behavior merupakan perkembangan dari theory of reasoned action yang menyatakan individu memiliki kecenderungan untuk bertindak sesuai keinginan melalui tingkah laku tertentu yang dipengaruhi oleh norma subjektif, sikap, dan persepsi kontrol perilaku. Theory of planned behavior dapat membantu memahami perilaku konsumen terkait produk keuangan atau layanan yang berbasis syariah. Sikap positif terhadap produk syariah, norma subjektif yang mendukung penggunaannya, dan persepsi kontrol terhadap kemampuan menggunakan produk tersebut dapat mempengaruhi niat konsumen untuk memilih produk syariah.

Pengetahuan Produk

Menurut Suwarman (2011) pengetahuan produk merupakan kompilasi berbagai jenis informasi produk. Dalam bahasa Indonesia product knowledge mengacu pada pemahaman yang dimiliki pelanggan tentang barang atau jasa yang ingin mereka gunakan. Konsumen akan memutuskan barang mana yang akan dibeli lebih cepat jika mereka memiliki pengetahuan tentang produk tersebut. "*Product knowledge pertains to the extent of information that a customer has retained in their memory about specific product categories, types of products, brands, models, and the methods for purchasing them*" (Peter & Donnelly, 2007). Berdasarkan pengertian tersebut, pengetahuan produk adalah jumlah data yang telah disimpan pelanggan tentang jenis, bentuk, merek, model, dan cara

pembelian produk tertentu. Keberhasilan suatu produk sangat bergantung pada pengetahuan tentang produk yang dimiliki konsumen yang biasanya berasal dari penggunaan terhadap produk tersebut.

Nisbah Bagi Hasil

Antonio (2001) menggambarkan sistem bagi hasil sebagai teknik pengelolaan dana Islam dimana mudharib dan shahibul maal membagi keuntungan perusahaan. Dalam bahasa Inggris bagi hasil disebut sebagai profit sharing. Profit sharing adalah praktik memberikan bagian kepada karyawan dari keuntungan perusahaan dapat berupa bonus kinerja, bagi hasil akhir, atau metode distribusi lainnya. Akibatnya skema bagi hasil memberikan cara bagi pemilik modal dan manajer perusahaan untuk membagi pendapatan perusahaan. Perbankan Syariah melarang penggunaan bunga karena dipandang memiliki aspek riba.

Keputusan Penggunaan Tabungan Mudharabah

Menurut Yupitri & Sari (2012) keputusan nasabah untuk menggunakan layanan bank syariah dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti sikap karyawan yang sopan dan baik hati, ketersediaan jaminan mengenai keamanan uang mereka, variasi dan daya cipta produk yang ditawarkan, serta bank yang berlokasi strategis dan mudah diakses. Perilaku nasabah dapat digunakan sebagai ukuran untuk menentukan seberapa puas pilihan mereka dan seberapa banyak mereka memutuskan untuk menggunakan tabungan mudharabah.

Pelanggan biasanya melalui sejumlah langkah dalam proses pengambilan keputusan sebelum memilih untuk menggunakan tabungan mudharabah. Keputusan tersebut dapat dipahami sebagai pemilihan opsi diantara opsi yang tersedia dan melibatkan tiga komponen utama yaitu: pilihan dasar, tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan untuk mencapai tujuan (Maski, 2010).

Koperasi Syariah

Sejalan dengan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) No. 14/DSN-MUI/VIII/2021 koperasi diartikan sebagai suatu badan usaha yang dibentuk oleh individu atau badan hukum, dengan tujuan bekerja sama untuk mencapai kepentingan bersama para anggotanya yang menjalankan operasional sesuai dengan prinsip koperasi dan berfungsi

sebagai gerakan ekonomi rakyat berbasis kekerabatan. Koperasi syariah adalah koperasi yang didirikan, dijalankan, dan menjalankan usaha dengan prinsip islam.

Menurut Ningsih (2020) tujuan koperasi syariah sebagai berikut:

1. Menekankan pada ekonomi berbasis rakyat dalam rangka mendukung pertumbuhan sistem ekonomi nasional.
2. Meningkatkan kapasitas anggota dan masyarakat untuk membantu meningkatkan keadaan sosial ekonomi mereka.
3. Meningkatkan kualitas anggota koperasi sehingga dapat menerapkan prinsip syariah secara konsisten, jujur, dan profesional.
4. Bertindak sebagai perantara bagi pemasok dana dan pengguna dana untuk menjamin penggunaan uang pinjaman sebaik mungkin.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif yang terutama berkaitan dengan analisis data yang telah diproses secara statistik menggunakan SPSS versi 26. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana keputusan nasabah KospinMu Surya Mentari Karanganyar untuk menggunakan tabungan mudharabah dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang produk syariah dan rasio bagi hasil.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan tabungan mudharabah di KospinMu Surya Mentari Karanganyar Pekalongan yang berjumlah 9188 nasabah. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan cara penentuan sampel berdasarkan seleksi khusus (Elvera & Astarina, 2021). Dalam penelitian ini, beberapa kriteria pemilihan sampel yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan berdasarkan lama menggunakan tabungan mudharabah.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer yang dikumpulkan langsung dari sumbernya adalah sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dikumpulkan

dengan menyebarkan angket kepada nasabah KospinMu Surya Mentari Karanganyar, melalui cara tersebut data primer pada penelitian ini dikumpulkan. Pada penelitian ini, peneliti memakai dua cara pengumpulan data yaitu dengan cara kuesioner (daftar pertanyaan tertulis) serta observasi (pengamatan secara langsung). Dimana observasi dilakukan untuk mendapatkan data jumlah nasabah yang menggunakan tabungan mudharabah berdasarkan usia, jenis kelamin, dan lama menggunakan tabungan mudharabah.

Metode Analisis

Regresi linier berganda adalah metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini karena tujuannya adalah untuk mengeksplorasi bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini adalah rincian model analisis yang digunakan:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Perangkat lunak SPSS versi 26 digunakan untuk melakukan uji regresi linier berganda dalam penyelidikan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut menampilkan temuan pengujian model regresi linier berganda yang mencakup variabel rasio bagi hasil (X2) dan pengetahuan produk syariah (X1), yang mempengaruhi pilihan penggunaan tabungan mudharabah (Y):

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Nilai T hitung
Konstanta	5,042	2,556
Pengetahuan Produk Syariah	0,439	2,838
Nisbah Bagi Hasil	1,052	5,132
F Hitung	27,456	
Sig.	0,000	
Adjusted R Square	0,351	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26

Persamaan regresi yang didapat adalah:

$$Y = 5,042 + 0,439 x_1 + 1,052x_2 + e$$

Dengan nilai regresi 0,439 hipotesis pertama yang didukung oleh hasil pengujian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa keputusan konsumen KospinMu Surya Mentari Karanganyar memilih tabungan mudharabah dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan mereka tentang produk syariah (X1). H1 diterima dan H0 ditolak ketika nilai yang dihitung t lebih besar dari nilai t tabel ($2,838 > 1,985$) maka hasil uji regresi mendukung validitas hipotesis awal yaitu variabel pengetahuan produk syariah (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan tabungan mudharabah pada nasabah KospinMu Surya Mentari Karanganyar. Berpengaruhnya variabel pengetahuan produk syariah terhadap keputusan memilih tabungan dalam konteks ini diantaranya : (1) Nasabah mengerti tabungan mudharabah. Hal ini menimbulkan keputusan penggunaan tabungan mudharabah karena nasabah mengetahui produk-produk tabungan mudharabah. (2) Nasabah mengetahui tabungan mudharabah berdasarkan prinsip kesepakatan. Dalam konteks ini, nasabah memiliki fleksibilitas untuk melakukan penarikan kapan saja sehingga dengan kemudahan tersebut dapat mempengaruhi keputusan penggunaan tabungan mudharabah di KospinMu Surya Mentari Karanganyar. Temuan penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya oleh Yudhi Kurniawan Zahari (2021) berjudul "Pengaruh Product Knowledge dan Financial Literacy on Transaction Decisions at KSPPS Gumarang Akbar Syariah." Studi ini sampai pada kesimpulan bahwa keputusan pelanggan dipengaruhi oleh pengetahuan produk. Penelitian lebih lanjut berjudul "The Effect of Profit Sharing and Product Knowledge on the Decision to Become a Member at KSPPS Al Ishlah Mitra Sejahtera Majalengka Branch " oleh Dewi Hermawati (2022) juga mengungkapkan bahwa pengetahuan produk mempengaruhi keputusan untuk menjadi anggota.

Variabel rasio bagi hasil (X2) memiliki koefisien regresi positif sebesar 1,052. Hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak berdasarkan hasil uji statistik, yang menunjukkan bahwa nilai perhitungan t ($5,132$) lebih tinggi dari tabel t ($1,985$). Hasil ini memvalidasi hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa keputusan nasabah untuk menggunakan tabungan mudharabah di KospinMu Surya Mentari

Karanganyar dipengaruhi secara signifikan oleh variabel rasio bagi hasil (X2). Berpengaruhnya variabel nisbah bagi hasil dalam penelitian ini diantaranya : (1) Nisbah keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan. Tingkat pembagian keuntungan yang tinggi mendorong masyarakat untuk memakai produk tabungan mudharabah. (2) Nisbah keuntungan didasarkan dalam bentuk persentase 40% untuk nasabah dan 60% untuk KospinMu Surya Mentari Karanganyar. Dengan mengetahui nisbah keuntungan didasarkan persentase maka semakin tinggi keputusan penggunaan tabungan mudharabah.

Berdasarkan uji f (simultan) mengindikasikan bahwa nilai signifikan pengetahuan produk syariah (X1) dan nisbah bagi hasil (X2) terhadap keputusan nasabah (Y) adalah $0,000 < 0,05$. Selanjutnya untuk nilai f hitung (27,456) lebih tinggi dari f tabel (3,09). Persamaan regresi dinyatakan signifikan yang mengindikasikan variabel pengetahuan produk syariah dan nisbah bagi hasil secara nyata mempengaruhi keputusan dalam menggunakan tabungan mudharabah. Nilai adjusted R kuadrat yang disesuaikan atau 35,1, adalah 0,351 hal ini membuktikan bahwa pemahaman produk syariah dan rasio bagi hasil menyumbang 35,1% dari variabel keputusan untuk menggunakan tabungan mudharabah pada nasabah kospinMu surya mentari karanganyar dengan variabel tambahan yang tidak tercakup dalam penelitian ini mempengaruhi sisanya 64,9%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dari uji hipotesis menunjukkan pengetahuan produk syariah (X1) berpengaruh terhadap keputusan penggunaan tabungan mudharabah (Y) pada nasabah KospinMu Surya Mentari Karanganyar. Berdasarkan perhitungan uji parsial, taraf signifikansi variabel pengetahuan produk syariah sebesar $0,006 < 0,05$. $2,838$ (t hitung) $> 1,985$ (t tabel) sehingga disimpulkan H_1 diterima.
2. Dari uji hipotesis menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil (X2) berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y). Berdasarkan perhitungan uji t (uji parsial) dengan hasil output signifikansi variabel nisbah bagi hasil $0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Sedangkan

nilai t hitung (5,132) lebih tinggi dari t tabel (1,985) sehingga disimpulkan H2 diterima.

3. Variabel pengetahuan produk syariah dan nisbah bagi secara simultan terdapat dampak signifikan terhadap keputusan penggunaan tabungan mudharabah. Nilai F hitung = 27,456 > F tabel = 3,09. Sedangkan untuk nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti ada pengaruh antara variabel pengetahuan produk syariah dan rasio bagi hasil terhadap penggunaan tabungan mudharabah pada nasabah KospinMu Surya Mentari Karanganyar.

Saran

1. Berdasarkan kesimpulan diatas, diketahui pemahaman produk syariah dan nisbah bagi hasil memiliki pengaruh kepada keputusan nasabah dalam menggunakan tabungan mudharabah. Oleh karena itu, KospinMu Surya Mentari Karanganyar diharapkan dapat meningkatkan variabel sehingga bisa mendorong keputusan konsumen menabung di KospinMu Surya Mentari Karanganyar.
2. Peneliti yang akan datang dianjurkan untuk mempertimbangkan penambahan variabel baru yang dapat mendorong keputusan penggunaan tabungan mudharabah.
3. Diharapkan untuk peneliti yang akan datang memperluas jangkauan penelitian serta meningkatkan jumlah responden untuk memperoleh data yang lebih representatif.
4. Mengingat masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan untuk peneliti berikutnya untuk melaksanakan penelitian tambahan untuk mengindikasikan berbagai aspek yang berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

REFERENSI

Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Gema Insania.

Elvera, Dr., & Astarina, Y. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Andi.

Maski, G. (2010). Analisis Keputusan Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang. *Journal Of Indonesian Applied Economics*, 4, No. 1.

- Ningsih, L. A. (2020). Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Ukm Sebagai Layanan Pemberi Modal Kegiatan Usaha. *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 145–166.
- Peter, J. P., & Donnelly, J. H. (2007). *Marketing Management: Knowledge and Skills*. McGraw-Hill/Irwin.
- Suwarman, U. (2011). *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia.
- Yupitri, E., & Sari, R. L. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan (Vol. 1). *University of North Sumatra*.